

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Riset dilakukan untuk menaksir Pengaruh Modal Intelektual dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Intervening yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, Kesimpulan yang bisa diperoleh adalah mencakup :

1. Modal intelektual tak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dimana perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang belum mampu mengelola modal fisik, sumber daya manusia, dan struktur organisasi secara efisien terbukti mengembangkan nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* tak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dimana GCG yang ditaksir dengan kepemilikan institusional tidak dapat bertindak sesuai kepentingan pemegang saham.
3. Modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap performa keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Temuan ini

berkemungkinan besar perusahaan belum mengelola aset intelektualnya secara optimal atau belum mampu melakukan kebijakan yang mendukung kemajuan perusahaan.

4. *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap performa keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini memaparkan bahwasannya kepemilikan institusional bisa memicu peningkatan performa keuangan secara langsung.
5. Modal intelektual terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung secara performa keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini meskipun modal intelektual belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, namun dengan jalur peningkatan performa keuangan. Kondisi itu menyatakan bahwasannya persepsi pasar terhadap modal intelektual belum lumayan kuat guna memperoleh dampak langsung pada nilai perusahaan tanpa adanya peran performa keuangan sebagai penghubung.
6. *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil memperlihatkan bahwasannya peningkatan nilai perusahaan bukan sekedar bertumpu di performa keuangan jangka pendek, tetapi juga pada persepsi investor terhadap kualitas tata kelola perusahaan.

5.2. Saran

Sesuai hasil riset, penulis menganjurkan supaya perusahaan lebih memaksimalkan pengelolaan modal intelektual, terutama dalam peningkatan kualitas SDM, inovasi, dan pemanfaatan teknologi, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Penerapan *good corporate governance* juga perlu dilakukan secara konsisten dan menyeluruh, bukan hanya sebagai formalitas, agar dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, transparansi, dan kepercayaan investor. Selain itu, manajemen diharapkan rutin melakukan evaluasi performa keuangan serta strategi bisnis untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dan mampu meningkatkan nilai di mata pemegang saham maupun masyarakat.

